

ABSTRAK

ZAINURI HARDI 57951166FI17. Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Ulur Di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak. Dibimbing oleh Ria Ashari, S.Pi.,M.Si dan Junaidi, S.Pd.,M.Si.

Pancing ulur merupakan alat tangkap tradisional untuk menangkap ikan pelagis, selain konstruksinya sederhana, pengoperasiannya juga tidak memerlukan modal yang besar. Pancing ulur alat tangkap dengan konstruksi ukuran dan bentuk mata pancing sebagai faktor utama keberhasilan pengoperasian alat tangkap.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode uji coba dengan melakukan pengamatan secara langsung pada pengoperasian alat tangkap pancing ulur (*vertical line*). Pengamatan dan pengumpulan data hasil tangkapan yang diperoleh dari pengoperasian pancing ulur meliputi jenis, jumlah dan berat.

Berdasarkan analisa uji t-tes menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel atau $1,287 < 2,048$, maka hal ini berarti kedua perlakuan tersebut terdapat tidak terdapat perbedaan, dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka hasil tangkapan pancing ulur menggunakan mata pancing ukuran 14 dan 15 tidak terdapat perbedaan terhadap hasil tangkap dalam satuan ekor.

Hasil uji t-tes menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel atau $1,098 < 2,048$, maka hal ini berarti kedua perlakuan tersebut tidak terdapat perbedaan, dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka hasil tangkapan pancing ulur menggunakan mata pancing ukuran 14 dan 15 tidak terdapat perbedaan dalam satuan berat (Kg).

KATA KUNCI: Pancing Ulur, Mata Pancing Ukuran 15 Dan 14, Hasil Tangkapan, Independent T-Test